

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh **Ayu Pratiwi, Nim : 2114.041**. Dengan judul **“Usaha Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Peserta Didik Yang *Slow Learner* di SMPN 3 Bukittinggi”**

Skripsi ini dilatar belakangi oleh peserta didik yang memiliki kemampuan yang kurang terabaikan. Dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang berkemampuan belajar rendah, tidak mendapatkan kesempatan yang memadai untuk berkembang sesuai dengan kapasitasnya. Permasalahan yang terdapat dalam skripsi ini adalah apa usaha yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing peserta didik yang *Slow Learner* di SMPN 3 Bukittinggi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan gambaran sesuatu apa adanya. Penulis hanya menggambarkan fenomena yang terjadi dilapangan secara sistematis bagaimana usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing peserta didik yang *Slow Learner* di SMPN 3 Bukittinggi yang mengalami masalah *Slow Learner*.

Setelah data terkumpul melalui observasi, dan wawancara, data tersebut kemudian diolah dengan cara menyeleksi, kemudian diklasifikasikan setelah itu diadakan analisis data. Setelah dilakukan penelitian, ditemukan bahwa usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing keberhasilan peserta didik yang mengalami *Slow Learner* diantaranya : pertama, usaha guru Pendidikan Agama Islam untuk memberikan informasi tentang cara-cara belajar efektif kepada peserta didik yang *Slow Learner* dinyatakan bahwa guru selalu memberikan informasi belajar yang efektif kepada siswa. seperti, pergi ke perpustakaan jika ada mata pelajaran yang kosong. Kedua, mengenai usaha bantuan penempatan (*placement*) kepada peserta didik yang *Slow Learner*, dinyatakan telah menempatkan siswa secara baik. Ketiga : usaha untuk mengadakan pertemuan dengan orang tua peserta didik yang *Slow Learner*, dinyatakan sebagian guru Pendidikan Agama Islam masih kurang sekali dalam melakukan konsultasi dengan orang tua peserta didik yang *Slow Learner*. Keempat, usaha memberikan pembelajaran remedi bagi peserta didik yang mengalami *Slow Learner*, dinyatakan cukup baik, walaupun ada satu orang guru Pendidikan Agama Islam yang menyatakan tidak pernah mengadakan pembelajaran remedi. Kelima, usaha menyajikan pembelajaran secara kongkrit dan aktual bagi peserta didik yang *Slow Learner*, dinyatakan cukup baik, terbukti dengan menggunakan variasi media (seperti : media gambar, media peraga) dan variasi metode (seperti : metode ceramah, tanya jawab, diskusi, praktek langsung). Keenam: usaha memberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang *Slow Learner*, dinyatakan baik, dengan indikasi pemberian motivasi, pemberian nasehat, pemberian pujian.

Kata Kunci : Usaha Guru, *Slow Learner*